

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kemajuan bangsa untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peran yang signifikan dan bahkan masih menjadi pranata utama dalam penyiapan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Proses pembelajaran akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karakter mata pelajaran biologi seperti di atas merupakan ciri khas mata pelajaran biologi yang menjadi suatu tantangan bagi siswa dalam belajar,

dan bagi guru dalam proses mengajar. Hal ini menyebabkan para siswa mengalami hambatan pada belajar siswa, seperti kemauan belajar siswa yang rendah. Pada umumnya, kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Hambatan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Aktifitas belajar siswa tidak selamanya berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari cara menangkap pelajaran yang kadang-kadang cepat, kadang-kadang lama, atau kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak (Hasibuan, 2013).

Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar siswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu. Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai bentuk tingkah laku (Yani, 2012). Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan (Oemar, 1992). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh

seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal ada tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2013).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 15 Padang terdapat bahwa siswa tidak membawa buku pegangan atau buku paket biologi dan buku catatan, siswa yang berbincang-bincang dengan temannya sehingga tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di kelas pada saat pembelajaran biologi sedang berlangsung. Ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Dari hasil observasi siswa juga berpendapat bahwa mata pelajaran biologi itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami jika tidak menggunakan metode mengajar yang menarik yang disampaikan kepada siswa. Dapat dilihat juga dari faktor internal seperti kurangnya perhatian, minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi sehingga keaktifan siswa kurang terlihat pada proses tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh faktor dari sekolah, seperti penggunaan model dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang akan dilakukan :

1. Hambatan dalam proses belajar biologi disebabkan oleh siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran biologi dan siswa berbincang-bincang dengan temannya saat pelajaran sedang berlangsung.
2. Peserta didik juga mengalami hambatan pada proses pembelajaran biologi dengan adanya faktor-faktor tertentu yaitu faktor dari dalam (internal) dan luar (eksternal) dalam proses pembelajaran biologi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari penelitian ini telah teridentifikasi masalah yang ada pada hambatan proses pembelajaran Biologi dari faktor internal dan faktor eksternal peserta didik pada Kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Padang tahun pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hambatan faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi peserta didik?
2. Bagaimana hambatan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi peserta didik?
3. Bagaimana hambatan faktor internal dan hambatan faktor eksternal berdasarkan jenis kelamin?
4. Apakah terdapat hubungan hambatan proses belajar mengajar biologi (faktor internal dan faktor eksternal) dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hambatan faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi peserta didik.
2. Untuk menganalisis hambatan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran biologi peserta didik.
3. Untuk mengetahui hambatan faktor internal dan hambatan faktor eksternal berdasarkan jenis kelamin.

4. Untuk mengetahui hubungan hambatan proses belajar mengajar biologi (faktor internal dan faktor eksternal) dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai teori dan memberikan manfaat yang baik dalam memberikan solusi pada hambatan proses pembelajaran biologi.
2. Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Bagi siswa, dapat mengetahui hambatan pada saat pembelajaran biologi dan upaya mengatasi hambatan belajar biologi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Bagi guru, melakukan perannya dalam upaya mengatasi hambatan belajar biologi siswa, diantaranya memberikan motivasi, meningkatkan minat terhadap aktivitas belajar siswa dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bagi orang tua, dapat memberikan informasi tentang hambatan proses pembelajaran biologi dan hubungannya terhadap hasil belajar peserta didik.